



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

MODUL 21

PERILAKU DAN JIWA



BUKU PEGANGAN MAHASISWA

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM

Telepon. (024) 6583584

Facsimile: (024) 6594366

Modul 21 : Perilaku Dan Jiwa

Modul Books

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University.

Printed in Semarang

First printed: March 2008

Second printed: March 2009

Third printed : March 2010

Fourth printed : March 2011

Fifth printed: March 2012

Sixth printed: March 2013

Seventh printed: March 2014

Eighth printed : March 2015

Nineth printed: March 2016

Tenth printed : March 2017

Eleventh printed : Feb 2018

Designed by: Perilaku dan Jiwa Modul's Team

Cover Designed by: Perilaku dan Jiwa Modul's Team

Published by Faculty of Medicine, Sultan Agung Islamic University

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

KOORDINATOR MODUL

Ketua Tim Modul

Ahmadi NH, dr, Sp.KJ

Department of Psychiatry

Koordinator Pembelajaran

Herlin Ajeng Nurrahma, dr

Departement of Physiology

Koordinator Evaluasi

Elly Noerhidajati, dr, Sp.KJ

Department of Psychiatry

Sekretaris

Ratna Fitri Rahayuningsih, dr

Department of Histology

Kontributor

Core Disiplin:

1. Ilmu Perilaku dan Jiwa

Supplementary disiplin:

1. Fisiologi
2. Patologi Klinik
3. Ilmu Gizi
4. Farmakologi
5. Ilmu Penyakit saraf
6. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga akhirnya kami dapat menyelesaikan modul Metodologi Penelitian ini.

Keberadaan modul ini sungguh sangat penting, karena modul ini akan memberikan dasar-dasar teori maupun ketrampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan riset, seperti menetapkan masalah, membuat desain penelitian yang tepat, menetapkan populasi dan sample, menyusun instrument penelitian, mengambil data, serta mengolah data dan menyimpulkan hasil penelitian. Selain itu, pada modul ini mahasiswa juga akan diajarkan untuk menganalisis artikel-artikel penelitian sebagai bagian dari kegiatan Evidence Based Medicine. Kejayaan dan ketatnya riset dalam tradisi Islam juga akan dieksplorasi pada kuliah-kuliah Islam disiplin Ilmu modul ini, yang diharapkan dapat memberikan semangat dan kebanggaan bagi mahasiswa sebagai umat Islam, yang selanjutnya dapat memotivasi dirinya untuk terlibat dalam mengembangkan keilmuan melalui kegiatan penelitian. Etika penelitian yang Islami dan humanis, menjunjung tinggi hak-hak kemanusiaan dan kehidupan juga akan dikaji dalam modul ini.

Oleh karena itu, area kompetensi berdasarkan SKDI 2012 yang akan dicapai melalui modul ini adalah:

1. Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur
2. Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif
4. Area Kompetensi 5: Landasan ilmiah ilmu kedokteran
5. Area Kompetensi 6: Ketrampilan klinis
6. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

Topik-topik yang akan dibahas pada modul ini disajikan dalam 5 Latar Belakang Masalah (LBM), yakni: (1) Gangguan Mental Psikitik; (2) Gangguan Mood Afektif; (3) Gangguan Cemas; (4) Gangguan Mental Organik; (5) Gangguan Perkembangan dan Perilaku

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

Jazakumullaahi khoiro jaza'

Tim Penyusun Modul

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	6
GAMBARAN UMUM MODUL	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN Modul Perilaku dan Jiwa	8
PEMETAAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	11
TOPIC	13
Masalah “masalah”.....	13
Topic Tree	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	15
ASSESSMENT	20
SUMBER BELAJAR.....	205
JADWAL KUNJUNGAN KE RSJ (5 SESI)	266
LBM 1	277
LBM 2	29
LBM 3	31
LBM 4	34
LBM 5	35

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul perilaku dan jiwadilaksanakan pada semester 5, tahun ke 3, dengan waktu 5 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *Learning outcome* sasaran pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam KIPDI III.

Modul ini terdiri dari 5 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku dan jiwa

Materi yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan psikiatri, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based-Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jumpsteps*, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi (pada modul 2)
2. Telah belajar psikologi sosial pada modul Biopsikososiokultural
3. Telah mempelajari fisiologi dan psikologi perkembangan pada modul Tumbuh Kembang dan Geriatri
4. Telah mempelajari berbagai kelainan tumbuh kembang anak pada modul Hormon dan Metabolisme serta modul Tumbuh Kembang dan Geriatri
5. Telah mempelajari saraf pusat pada modul Saraf
6. Telah berlatih dasar-dasar fisik diagnostik dan pemeriksaan penunjang (pada modul1)
7. Telah belajar dasar-dasar terapi (modul 8)

Hubungan dengan modul sesudahnya

Akan mempelajari kegawatdaruratan psikiatri pada modul Kegawatdaruratan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

PENGETAHUAN

1. Profesional
 - Menguasai konsep bioetika dan etika kedokteran
 - Menguasai konsep kaidah dasar moral dalam praktik kedokteran
2. Komunikator
 - Menguasai prinsip dasar komunikasi dalam pelayanan kesehatan untuk dapat melakukan komunikasi dokter, pasien dan keluarga
3. Ahli di bidang kedokteran
 - Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
 - Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

- Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
 - Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
 - Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
 - Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.
4. Health advocate (Advokat kesehatan)
- Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit
 - Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit.

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran di modul jiwa.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di modul jiwa, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
4. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan modul jiwa
5. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Profesional
 - Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
 - Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya di modul jiwa
 - Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
2. Komunikator
 - Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah *sacred seven dan fundamental four* pada simulasi kasus gangguan perilaku dan atau jiwa.
 - Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan

terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Ahli di bidang kedokteran

- Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan status mental, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
- Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
- Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
- Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan (gangguan perilaku dan jiwa) pada skenario dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
- Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
- Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

4. Health advocate (Advokat kesehatan)

- Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit
- Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit.

Pemetaan Pencapaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	LBM				
	1	2	3	4	5
PENGETAHUAN					
Menguasai konsep bioetika dan etika kedokteran	V	V	V	V	V
Menguasai konsep kaidah dasar moral dalam praktik kedokteran	V	V	V	V	V
Menguasai prinsip dasar komunikasi dalam pelayanan kesehatan untuk dapat melakukan komunikasi dokter, pasien dan keluarga	V	V	V	V	V
Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.		V	V	V	V
Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.		V	V	V	V
Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.		V	V	V	V
Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.		V	V	V	V
Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.		V	V	V	V
Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.		V	V	V	V
Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit.		V	V	V	V
KETRAMPILAN KHUSUS					
Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.		V	V	V	V
Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya				V	
Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional				V	
Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four				V	

Capaian Pembelajaran	LBM				
	1	2	3	4	5
Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.			V		V
Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.		V		V	V
Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.	V	V	V	V	V
Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.	V	V	V	V	V
Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.	V	V	V	V	V
Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.	V	V	V	V	
Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.	V	V	V	V	V
Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	V	V	V	V	V
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	V	V	V	V	V
Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit		V	V	V	V
Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit.		V	V	V	V
KETRAMPILAN UMUM					
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.	V	V	V	V	V
Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	V	V	V	V	V
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				V	V
mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran	V	V	V	V	V
mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	V	V	V	V	V

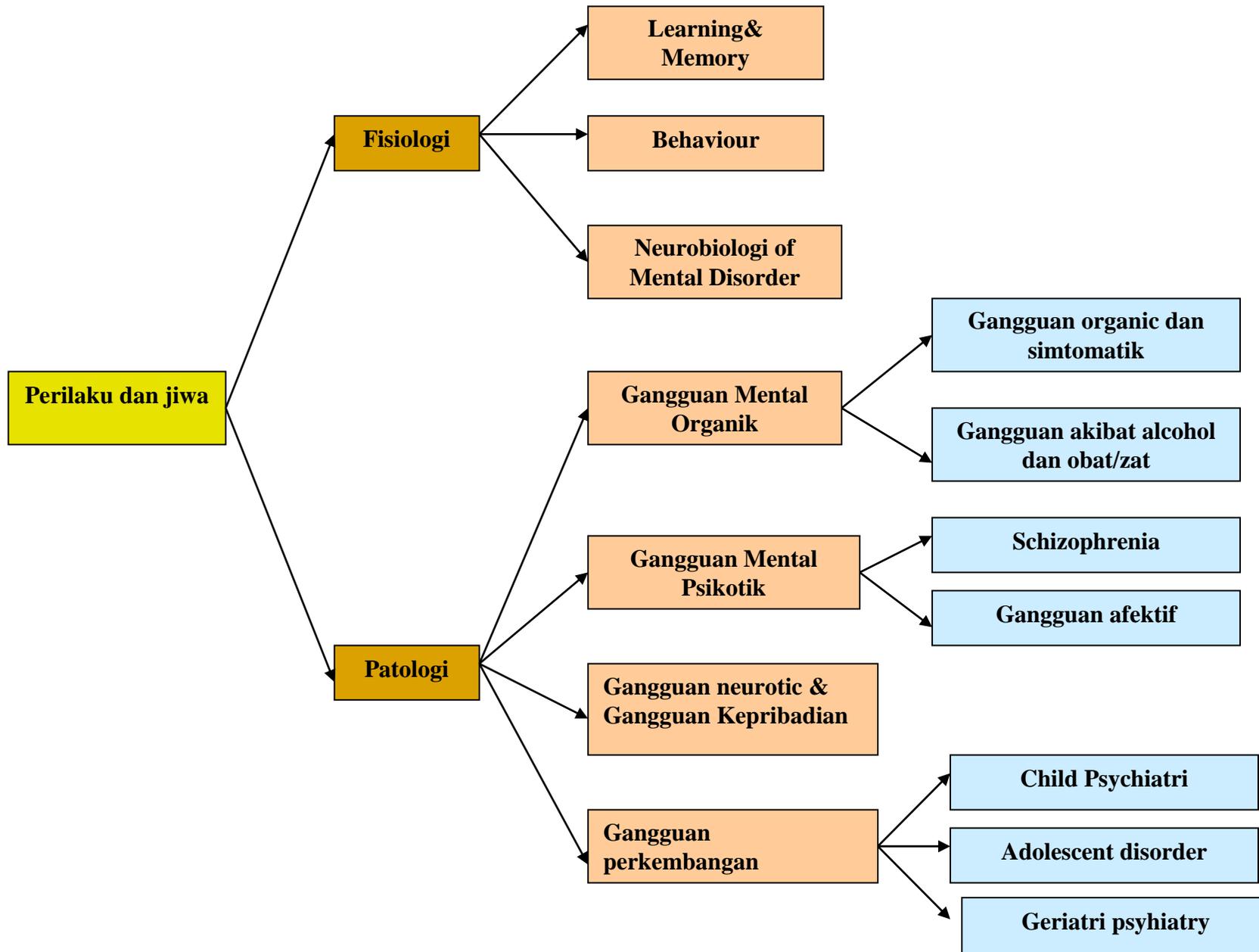
Topik

1. Gangguan Mental Psikotik
2. Gangguan Mood Afektif
3. Gangguan Cemas
4. Gangguan Mental Organik
5. Gangguan Perkembangan dan Perilaku

Materi “Masalah”:

1. LBM 1: **Tingkah laku aneh**
2. LBM 2: **Mudah suka mudah duka**
3. LBM 3: **Sering Mimpi Buruk disertai Gangguan Seksual**
4. LBM 4: *Bizarre Behavior with Vomiting and Headache*
5. LBM 5 : **Anakku Tampak Berbeda dari Teman Sebayanya**

TOPIC TREE



KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan

pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan?, apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

- a.1. Overview Modul Perilaku dan Jiwa, simtomatologi / status mental, dan Diagnosa Multiaxial (100 menit)
- a.2. Anatomi dan fungsi otak dan neurotransmitter yang berhubungan dengan gangguan jiwa (100 menit)
- a.3. Psikotik Fungsional (100 menit)
- a.4. Terapi Psikotik (50 menit)

a.5. Jiwa dalam terminologi Al-Quran (50 menit)

b. Minggu 2

b.1. Gangguan mood afektif(100 menit)

b.2. Farmakokinetik dan farmakodinamik Anti mania, Antidepresan dan ECT(100 menit)

b.2. Macam kepribadian, Gangguan Kepribadian dan Mekanisme Pertahanan Jiwa(100 menit)

b.3. Axis hipotalamus dan hipofisis terkait dengan gangguan jiwa (50 menit)

b.4. Pandangan Medis dan Islam mengenai hidup dan bunuh diri(komparasi ideologi islam dan diluar islam)(50 menit)

c. Minggu 3

c.1. Gangguan anxietas:definisi, macam(Obsesi kompulsif, panik, phobia) dan terapinya (100 menit)

c.2.Gangguan Somatoform dan Gangguan Disosiatif (100menit)

c.3. Gangguan psikoseksual dari medis dan Islam (100 menit)

c.4. Hipnotik sedatif (50 menit)

c.5. Psikoterapi (50 menit)

d. Minggu 4

d.1. Gangguan Makan dan tidur(100 menit)

d.2. Gangguan Mental Organik (100 menit)

d.3. Gangguan Mental Akibat Alkohol dan Zat Psikoaktif(100 menit)

d.4. Khamr dan NAPZA dalam Islam (100 menit)

e. Minggu 5

e.1. Psikatri Forensik (50 menit)

e.2. Gangguan Pervasif (50 menit)

e.3. Bencana dalam Islam dikaitkan dengan Stressor (100 menit)

e.4. Gangguan perkembangan anak (RM, ADHD, gangguan bicara) (100 menit)

e.5. Fase perkembangan anak dan remaja (100 menit)

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun Praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

Minggu ke-2

Pembuatan resep psikotropik. (100 menit)

4. Latihan keterampilan medik di *Skills Laboratory*

Tujuannya adalah menyiapkan mahasiswa dalam ketrampilan yang mendukung pembelajaran pada sistem psikiatri dengan menggunakan simulasi pasien dan manekin sebagai media ajar guna kelangsungan proses pembelajaran di klinik . Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik secara lege artis, sistematis dan terintegrasi. Mahasiswa menjalani kunjungan ke RSJ Amino Gondo Hutomo Semarang, yang akan dilakukan pada jam belajar mandiri sejak LBM 1-4. Pada LBM terakhir mahasiswa melaporkan hasil kunjungan tersebut pada skills lab. Adapun ketrampilan-ketrampilan yang harus dikuasai adalah:

a. Minggu 1

a.1. Anamnesis riwayat psikiatri (200 menit)

a.2. Pemeriksaan status mental(200 menit)

b. Minggu 2

b.1. Penilaian Interpretasi depresi PPDGJ III/ICDX, Zung, HDRS dan memahami Video Expose Metode Wawancara, Diagnosis & Intervensi Psikososial(200 menit) (100 menit)

b.2. Video ekspose gangguan psikotik dengan form PANSS dan PANNS-EC (100 menit)

c. Minggu 3

c.1. Praktek penyuluhan psikiatri dalam masyarakat(200 menit)*

c.2. Video cemas penilaian kriteria Diagnosis Anxietas PPDGJ III/ICD X dan HARS(200 menit)

d. Minggu 4

d.1. Kunjungan RSJ Amino Gondo Hutomo (200 menit)**

d.2. *Clinical reasoning* psikotik dan neurotik (200 menit)

e. Minggu 5

e.1. Laporan kasus kunjungan RSJ AGH (200 menit)

e.2. *Clinical reasoning* kasus gangguan perkembangan perfasif (200 menit)

* Pelaksanaan penyuluhan psikiatri dalam masyarakat bisa dilakukan mahasiswa sejak LBM 3 s/d LBM 5. Tempat pelaksanaan ditentukan sendiri oleh mahasiswa dengan koordinasi dengan tutor dan tim modul. Mahasiswa tidak dapat mengajukan susulan skill untuk program ini, sehingga ketidakhadiran mahasiswa menggugurkan nilai modul.

**Pelaksanaan Kunjungan RSJ terbagi dalam 5 sesi, dimulai pada akhir LBM 1 s/d LBM 4 sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh tim modul. Tidak disediakan susulan skill pada program ini. Mahasiswa tidak dapat mengajukan susulan skill untuk program ini, sehingga ketidakhadiran mahasiswa menggugurkan nilai modul.

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

I. Ujian knowledge

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:

- i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :

- untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
- untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)

- ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - c. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iii. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi

meminta klarifikasi)

- iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau

mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau

mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).

II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
 - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
 - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.
 - iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
 - v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
 - vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin

umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.

III. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Nilai total knowledge} \times \text{sks knowledge}) + (\text{nilai total skill} \times \text{sks Skill lab})}{\text{SKS Modul}}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

SUMBER BELAJAR WAJIB

1. S. Hossein Fatemi, S. Hossein Fatemi, Paula J. Clayton. 2018. *The Medical Basis of Psychiatry*. Humana Press
2. Kasper, Siegfried; Papadimitriou, George N. 2010. *Schizophrenia*. CRC Press
3. Santrock, J.W. 2012. *Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga
4. Joshua T Thornhill. 2011. *NMS Psychiatry, 6th Edition*. Lippincott Williams & Wilkins
5. Laura Weiss Roberts, Laura Weiss Roberts, Joseph B Layde, Richard Balon. 2013. *International Handbook of Psychiatry - A Concise Guide for Medical Students, Residents, and Medical Practitioners*. World Scientific Publishing Company
6. Petersen, Timothy; Schwartz, Thomas L. 2016. *Depression : Treatment Strategies and Management*. Medical Psychiatry Series
7. Buysse, Daniel; Sateia, Michael J. 2016. *Insomnia : Diagnosis and Treatment*. Medical psychiatry
8. S. Hossein Fatemi, Paula J. Clayton (eds.). 2016. *The Medical Basis of Psychiatry*. Springer-Verlag New York
9. Yener Balan, Karen Murrell, Christopher Bryant Lentz. 2017. *Big Book of Emergency Department Psychiatry*. Productivity Press
10. Barry Wright, Subodh Dave, Nisha Dogra. 2017. *100 Cases in Psychiatry*. CRC Press
11. Michael J Marcsisin, Jason B Rosenstock, Jessica M Gannon. 2017. *Schizophrenia and related disorders*. Oxford University Press,
12. Ana Hategan, James A. Bourgeois, Tracy Cheng, Julie Young. 2018. *Geriatric Psychiatry Study Guide*. Springer International Publishing
13. Ralitzia Gueorguieva. 2018. *Statistical Methods in Psychiatry and Related Fields: Longitudinal, Clustered, and Other Repeated Measures Data*. Chapman and Hall/CRC
14. Aazi, 2007. *Simposium Demensia*, Badan Penerbit Undip. Semarang.
15. DepkesRI Dirjen Yanmed, 1993. *Pedoman dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III (PPDGJ III)*. Jakarta.
16. Gerald CD., John MN., Ann MK., *Psikologi Abnormal*. Rajawali Press, Jakarta
17. Harold IK., Benjamin JS., Jack AG., 1997. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Bina rupa aksara, Jakarta.
18. Harold IK., Benjamin JS., Jack AG., 2012. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Bina rupa aksara, Jakarta.
19. WHO, 1992. *The ICD-10 Classification of Mental and Behavioural Disorders*, Genewa.
20. *Sinopsis Psikiatri, 2012, Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Psikiatri Klinis*, Kaplan dan Sadock, Edisi 8
21. Lumbantobing, anak dengan mental terbelakang, Balai penerbit FK UI
22. Thomas JM., Harry LM., Yul Iskandar, 1996. *Diagnosis dan Pengobatan Gangguan Anxietas*. Dharma Graha, Jakarta.
23. *Konsensus Penatalaksanaan Gangguan Skizofrenia, Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), 2011*
24. *PPDGJ III. Departemen Kesehatan. 2013*

JADWAL KUNJUNGAN KE RSJ (5 SESI)

Gelombang	Kelompok SGD	Waktu
1	1, 2, 3, 4, 5	Rabu, 7 Maret 2018 jam 07.30 – 12.00
2	6, 7, 8, 9, 10	Kamis, 8 Maret 2018 jam 07.30 – 12.00
3	11, 12, 13, 14, 15	Rabu, 14 Maret 2018 jam 07.30 – 12.00
4	16, 17, 18, 19, 20	Rabu, 21 Maret 2018 jam 07.30 – 12.00
5	21, 22, 23, 24	Kamis, 22 Maret 2018 jam 07.30 – 12.00

Catatan: Jumlah tutor sesuai dengan jumlah SGD yang berkunjung.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 1

Waktu	Senin 26 Februari 2018	Selasa 27 Februari 2018	Rabu 28 Februari 2018	Kamis 1 Maret 2018	Jum'at 2 Maret 2018	Sabtu 3 Maret 2018	
08.25 - 09.15	SGD1	Skill Lab: Anamnesis Riwayat Psikiatri	Skill Lab: Pemeriksaan Status Mental		SGD2		
09.15 - 10.05							
10.05 - 10.55				Briefing Modul Perilaku dan Jiwa			
10.55 - 11.45							Briefing Tutor Kunjungan RSJ
11.45 - 13.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	
13.00 - 13.50	KP: Overview Modul Perilaku dan Jiwa dan simptomatologi (dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ)	KP: Psikotik Fungsional (dr. H. Ahmadi NH, Sp.KJ)	KP: Anatomi, fungsi otak dan neurotransmitter yang berhubungan dengan gangguan jiwa (dr. Hadi Sarosa M.Kes)	KP: Jiwa dalam Terminologi Islam (dr. H. Ahmadi NH, Sp.KJ)			
13.50 - 14.40	KP: Diagnosa Multiaksial (dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ)			KP: Terapi Psikotik (dr. H. Ahmadi NH, Sp.KJ)			
14.40 - 15.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	
15.00 - 15.50							
15.50 - 16.40							

LBM 1

Judul: Tingkah laku aneh

SKENARIO

Seorang perempuan usia 26 tahun dibawa oleh keluarganya ke rumah sakit karena sering marah-marah tanpa sebab dan bicara kacaukurang lebih 10 hari. Dari pemeriksaan status mental penderita mengalami waham paranoid dan halusinasi akustik phonema. sebelumnya pasien ditinggal menikah oleh calon suaminya. Fungsi Global pasien mengalami penurunan (Fungsi okupasi dan psikososial). Pasien baru pertama kali menderita seperti ini, tidak ada riwayat penyakit medis umum dan penggunaan zat psikoaktif. Dari pemeriksaan fisik dan laboratorium dalam batas normal.

Dokter mendiagnosis pasien tersebut dalam kelompok gangguan jiwa berat (Psikotik) dengan ditemukan stressor psikososial. Oleh dokter diberikan terapi obat antipsikotik dan terapi psikososial.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 2

Waktu	Senin 5 Maret 2018	Selasa dan Rabu 6-7 Maret 2018	Kamis 8 Maret 2018	Jum'at 9 Maret 2018	Sabtu 10 Maret 2018
08.25 - 09.15	SGD 1	Skill Lab: penilaian Interpretasi depresi PPDGJ III/ICDX, Zung dan HDRS dan memahami Video Expose Metode Wawancara, Diagnosis & Intervensi Psikososial	Kunjungan RSJ Gel 1 (07.30 - 12.00)	Kunjungan RSJ Gel 2 (07.30 - 12.00)	SGD 2
09.15 - 10.05					
10.05 - 10.55	KP: Gangguan mood afektif (dr. H. Ahmadi Sp.KJ)				
10.55 - 11.45		Kelas Besar (Presentasi kelompok) Kel. 1-6 dan 12-16: dr.Elly,Sp.KJ Kel. 7-11 dan 17-22 dr.Ahmadi,SpKJ			
11.45 - 13.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
13.00 - 13.50	KP: Macam kepribadian, ggn kepribadian dan mekanisme pertahanan jiwa (dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ)	KP: Farmakokinetik dan Farmakodinamik antimaniamia, antidepresan dan ECT (dr. H. Ahmadi Sp.KJ)	Skill Lab: video ekspose gangguan psikotik dengan form PANSS dan PANSS-EC	KP : Axis hipotalamus dan hipofisis terkait dengan gangguan jiwa (dr.Hadi Sarosa, M.Kes)	
13.50 - 14.40				KP: Pandangan Medis dan Islam mengenai Hidup dan Bunuh Diri (komparasi ideologi islam dan diluar islam) (dr. Susilorini, Msi.Med., Sp.PA)	
14.40 - 15.00	Istirahat	Istirahat	Praktikum: Pembuatan resep psikotropik.	Istirahat	Istirahat
15.00 - 15.50					
15.50 - 16.40					

LBM 2

Judul: Mudah suka mudah duka

SKENARIO

Seorang karyawan, umur 23 tahun, merasa sedih, kehilangan minat dan kegembiraan, kurang semangat, tidur terganggu. Keluhan tersebut dialami kurang lebih 1 bulan ini yang sebelumnya di PHK. Kini, ia dibawa ke dokter karena mencoba bunuh diri, dia menjadi pendiam, malas mengerjakan tugas, kadang menangis sendiri (sindroma depresi). Dia bercerita bahwa sekitar 3 bulan yang lalu keadaannya sangat berbeda dengan sekarang, ia merasa sangat senang, selalu bersemangat, tidak merasa lelah walaupun bekerja hingga larut malam dan menjadi suka berbelanja. Keadaan ini menyebabkan sosialisasi terganggu (penurunan GAF). Setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan laboratorium, tidak ditemukan penyakit medis umum dan pemakaian zat. Dokter menyimpulkan wanita tersebut mengalami salah satu dari kelompok gangguan suasana perasaan (mood / afektif).

STUDENTS' LEARNING UNIT 3 / LBM 3

Waktu	Senin 12 Maret 2018	Selasa 13 Maret 2018	Rabu 14 Maret 2018	Kamis 15 Maret 2018	Jum'at 16 Maret 2018	Sabtu 17 Maret 2018
08.25 - 09.15	SGD 1	Video cemas penilaian kriteria Diagnosis Anxietas PPDGJ III/ICD X dan HARS Kelas Besar (presentasi kelompok) 1-11 : dr.Elly,Sp.KJ 12-22 : dr.Ahmadi,SpKJ	Kunjungan RSJ Gel 3 (07.30 – 12.00)	SGD 2	UJIAN MID MODUL	
09.15 - 10.05						
10.05 - 10.55						
10.55 - 11.45						
11.45 - 13.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
13.00 - 13.50	KP: Ggn Anxietas : definisi, macam (phobia, OCD, panik) dan terapinya (dr. H. Ahmadi NH, Sp.KJ)	KP: Gangguan Psikoseksual dalam pandangan Medis dan Islam (dr. H. Ismed Yusuf, Sp.KJ)	KP: ggn Somatoform dan ggn disosiatif (dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ)	KP: Hipnotik Sedatif (dr. M. Riza, Msi)		
13.50 - 14.40				KP: Psikoterapi (Putri R. Ayuningtyas S.Psi MHSPY)		
14.40 - 15.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
15.00 - 15.50						
15.50 - 16.40						

LBM 3

Judul: Sering Mimpi Buruk disertai Gangguan Seksual

SKENARIO

Seorang laki-laki usia 35 tahun datang ke rumah sakit karena sulit tidur, dan sering mimpi buruk. Keluhan disertai sering berdebar-debar, kepala pusing dan keringat dingin (hiperaktivitas otonom). Ia sering merasa khawatir, ketakutan (gejala psikis), gemetar (ketegangan motorik). Pasien tidak tahu apa yang di khawatirkan tetapi keluhan ini berlangsung setiap hari. Hal ini terjadi kurang lebih mulai 2 (dua) bulan yang lalu sejak pasien pindah pekerjaan ke luar kota. Selain itu pasien mengeluh hubungan seksual dengan istri juga terganggu. Pada pemeriksaan fisik dan penunjang tidak didapatkan adanya kelainan.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 4

Waktu	Senin 19 Maret 2018	Selasa 20 Maret 2018	Rabu 21 Maret 2018	Kamis 22 Maret 2018	Jum'at 23 Maret 2018	Sabtu 24 Maret 2018
08.25 - 09.15	SGD 1	Skill Lab: clinical reasoning skill psikotik dan neurotik	Kunjungan RSJ Gel 4 (07.30 – 12.00)	Kunjungan RSJ Gel 5 (07.30 – 12.00)	SGD 2	
09.15 - 10.05						
10.05 - 10.55						
10.55 - 11.45						
11.45 - 13.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
13.00 - 13.50	KP: Gangguan Mental Organik (GMO) (dr. H. Ahmadi NH Sp.KJ)	KP : Gangguan perkembangan anak (dr. H. Ismed Yusuf, Sp.KJ)	KP: Khamr dan Napza dalam Islam (dr. HM. Sampurna M.Kes)	KP: Gangguan mental akibat alkohol dan zat psikoaktif (dr. H. Ahmadi NH, Sp.KJ)		
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
15.00 - 15.50						
15.50 - 16.40						

LBM 4

Title: Bizarre Behavior with Vomiting and Headache

SCENARIO

A 35 year-old male, was carried to the Emergency Room because he suddenly experienced behavioral changes. He felt furious, had visual hallucination of big black shadow and felt scarry about it.

Previously, he complained of uncured headache in the past one year and vomiting in the last 3 (three) days.

From allo-anamnesis to his family, he didn't have a history of bizzare behaviour prior to this. Physical examination revealed anisokor pupil. Other physical examinations were within normal limits.

The CT-Scan results show hyperdens mass in the frontal lobes and shifting of the linea mediana.

He was sent to psychiatrist because the attending doctor suspected that he might have organic mental disorders.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 5

Waktu	Senin 26 Maret 2018	Selasa	Rabu	Kamis 29 Maret 2018	Jum'at 30 Maret 2018	Sabtu 31 Maret 2018
		27 Maret 2018	28 Maret 2018			
08.25 - 09.15	SGD 1	Skill Lab: Clinical reasoning kasus gangguan perkembangan pervasif	KP: Psikiatri Forensik (dr. Setyo Trisnadi Sp.F)	UJIAN AKHIR JIWA	LIBUR Wafat Isa Almasih	
09.15 - 10.05			KP: Gangguan Perkembangan Pervasif (dr.Elly NH,Sp.KJ)			
10.05 - 10.55	KP: Fase Perkembangan anak dan Remaja (Putri R. Ayuningtyas S.Psi MHSPY)		SGD 2			
10.55 - 11.45						
11.45 - 13.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
13.00 - 13.50	Skill Lab: Laporan Kasus Kunjungan RSJ	KP : Gangguan Makan dan Tidur (dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ)	KP: Bencana dalam Islam dikaitkan dengan Stressor (dr. H. Ahmadi NH Sp.KJ)			
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
15.00 - 15.50	Kelas besar: Laporan Kunjungan RSJ					
15.50 - 16.40		1-11: dr. Elly, SPKJ 12-22: dr. Ahmadi, SPKJ				

LBM 5

Judul: Anakku Tampak Berbeda dari Teman Sebayanya

SKENARIO

Seorang ibu mengkonsultasikan anaknya, laki-laki usia 15 tahun, ke klinik praktek swasta dengan keluhan akhir-akhir ini emosi labil dan harus dituruti saat itu apabila mempunyai keinginan. Apabila keinginannya tidak dituruti, anak akan marah hingga memukul-mukul kepala sendiri. Anak sering sekali tidak naik kelas dan saat ini masih kelas 4 SD. Perkembangan anak dan adaptasinya kurang bila dibandingkan dengan teman-teman sebayanya, baru bisa membuat kalimat saat usia 3 tahun, kesulitan memasang kancing baju sendiri dan mengikat tali sepatu, juga belum mampu naik sepeda roda dua. Anak mempunyai sedikit teman dan lebih suka main dengan anak yang lebih kecil. Selama hamil ibu tidak pernah sakit-sakitan, tidak suka minum alkohol, dan tidak mengkonsumsi obat-obatan tertentu. Dari hasil anamnesis didapatkan informasi bahwa kedua orangtua masih memiliki hubungan darah. Setelah pemeriksaan fisik didapatkan ciri khas kesan wajah panjang, telinga lebar, palatum ber-arcus tinggi, serta kesan makroorkidisme.

Dokter melakukan edukasi kepada keluarga pasien mengenai kondisi anak serta merujuk ke poli psikiatri anak untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.